

DAFTAR DOKUMENTASI

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pemikiran.....	19
2. Wawancara dengan Petani Responden Ibu Yatimah	65
3. Wawancara dengan Petani Bapak Harsono	65
4. Wawancara dengan Petani Responden Ibu Dartina	66
5. Tanaman Bayam	66

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama yang perlu dikembangkan guna memenuhi kebutuhan manusia yang kian bertambah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Salah satu sektor pertanian yaitu subsektor hortikultura merupakan budidaya tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias hingga tanaman obat-obatan yang menggunakan kebun maupun perkarangan rumah sebagai media tanam.

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungannya antara manusia dengan lahan yang disertai pertimbangan tertentu. Ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian disebut ilmu usahatani (Suratiah, 2006). Prospek dari petani mengusahakan usahatani bayam di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur selain menambah pendapatan petani, juga dapat meningkatkan nilai gizi makanan dikarenakan bayam mengandung vitamin A, C dan sedikit B, serta banyak mengandung garam-garam mineral penting seperti fosfor, kalsium dan zat besi yang sangat berguna bagi pertumbuhan dan kesehatan.

Petani di dalam melaksanakan usahatani mempunyai tujuan yaitu bagaimana usahatani yang dilakukan tersebut akan dapat memberikan pendapatan maupun keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya agar diperoleh pendapatan yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Besarnya pendapatan yang akan diperoleh petani di Kelurahan Singa Geweh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas petani, penanaman, dan efisiensi tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Peneliti melihat bahwa usahatani ini dapat dikembangkan karena masih banyaknya para pengepul yang mengambil produksi bayam bukan hanya pada petani lokal tetapi hingga dari luar sangatta sehingga hasil usahatani bayam petani lokal di Sangatta belum terpenuhi. Disisi lain potensi pertanian yang ada di Kelurahan Singa Geweh cukup besar, selain masih banyak lahan kosong yang bisa dikelola mayoritas penduduk bermata pencarian petani dan pedagang sehingga dengan mudah memasarkan hasil pertaniannya.

Ada beberapa petani bayam di Kecamatan Sangatta Selatan dan ada juga di Kecamatan Sangatta Utara. Banyaknya petani bayam kadang-kadang menyebabkan jumlah bayam dipasar melimpah kondisi ini tidak mempengaruhi produksi bayam oleh petani. Namun apabila usahatani bayam ini menguntungkan bagi petani, maka dengan latar belakang ini peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Usahatani Bayam (*Amaranthus tricolor L*) di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapakah pendapatan petani bayam di Kelurahan Singa Geweh?
2. Berapakah nilai R/C Rasio usahatani bayam di Kelurahan Singa Geweh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui pendapatan petani bayam di Kelurahan Singa Geweh
2. Mengetahui nilai R/C Rasio usahatani bayam di Kelurahan Singa Geweh

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai usahatani bayam.
2. Bagi petani, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan informasi agar lebih baik lagi dalam pengembangan dan pengelolaan usahatannya.
3. Bagi pemerintah daerah setempat, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pertanian dalam usahatani yang lebih baik lagi.

4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menambah informasi, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.